

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian bisa dimaknai sebagai aktivitas yang secara terstruktur, direncanakan oleh peneliti guna menyelesaikan masalah yang ada dan berfungsi untuk masyarakat, maupun untuk peneliti.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan pendekatan

Kajian ini memakai ragam sumber data riset lapangan (*field research*). *Field research* merupakan sebuah pencarian yang dijalankan dilokasi berlangsungnya gejala yang ditelaah secara langsung.<sup>2</sup> Hal itu menjadi dasar riset karena lebih optimal apabila peneliti bisa terlibat langsung dengan keadaan dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih optimal pada pengumpulan data dan beragam hal lainnya.

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti pada kajian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif perspektif Sugiyono, cara deskriptif kualitatif ialah teknik penelitian berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* dipakai guna menelaah dalam keadaan objek yang alamian (sebagai kebalikannya ialah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunbuk cara pengumpulan data dijalankan secara gabungan (*triangulasi*), telaah data bersifat kualitatif/induktif, dan hasilnya bermaksud guna mengilustrasikan, melukiskan, menguraikan, memaparkan secara detail permasalahan yang akan diuji melalui pemahaman seoptimal dari perseorangan, sebuah golongan atau sebuah fenomena. Riset kualitatif didefinisikan sebagai metode riset pada mendiskripsikan kejadian berdasarkan perspektif para informan, menghasilkan realita yang bermacam-macam dan meningkatkan pemahaman secara holistik mengenai sebuah kejadian pada konteks tertentu.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Tempat riset ini dijalankan bertempat pada Rumah Sakit Aisyiyah Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut, karena metode bimbingan rohani yang digunakan ditempat tersebut tidak hanya bimbingan rohani secara tatap muka dengan pasien, melainkan juga dengan pemberian bimbingan atau motivasi agama melalui speaker

---

<sup>1</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

<sup>3</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif, (2019), 75.

yang dipasang disetiap ruangan pasien serta bimbingan kepada para staf di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Pada riset kualitatif, subjek riset ialah sumber pokok yang mempunyai data pada riset. Pada riset ini, yang dinyatakan sebagai subjek riset ialah Petugas bimroh, pasien rawat inap dan keluarga pasien.

Subyek penelitian ini menggunakan purposive sample atau persyaratan untuk subyek penelitian dengan syarat:

1. Pasien yang dirawat lebih dari 7 hari
2. Pasien berumur diatas 18 – 40 tahun
3. Petugas bimbingan rohani

### D. Sumber Data

Beracuan sumber pemilihan data, teridentifikasi jadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjabarannya:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data langsung yang memberikan data untuk penghimpun data.<sup>4</sup> Maknanya data yang didapatkan langsung dari lapangan yang menjadi lokasi riset, sumber data bisa didapatkan dari pengutaraan dan perilaku narasumber yang diobservasi maupun diwawancarai. Data primer yang diperoleh, peneliti menelaah keterangan terdiri dari perwakilan, di antaranya: Petugas Bimroh, Pasien Rawat Inap. Bermaksud guna mendapatkan data mengenai implementasi tuntunan rohani untuk menumbuhkan dorongan kesembuhan pasien *opname* di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang berasal dengan cara tidak langsung memperoleh data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder ialah data penyokong atau tambahan yang didapatkan dari orang lain. Data jenis ini lazimnya berwujud bukti, keterangan atau laporan historis yang sudah sistematis pada arsip (data dikumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D, 300.

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D, 309.

Sumber datasekunder pada kajian ini ialah buku-buku yang berhubungan dengan tuntunan rohani serta beberapa dokumen atau ulasan yang selaras dengan riset ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data ialah elemen dari tahapan penganalisan data. Adapun cara penghimpunan data pada kajian ini ialah:

### 1. Teknik Observasi

Pandangan Lincoln dan Guba, mengelompokkan pengamatan menjadi 3 yakni: (1) observer bisa berbuat seorang pasrtisipan atau nonpartisipan. (2) observer bisa dijalankan secara terus terang (*overt*) atau penyamaran (*covert*), walaupun secara etis disarankan guna berterus terang, kecuali pada situasi tertentu yang membutuhkan penyamaran. (3) pengamatan bisa dijalankan dalam 'latar alami' atau 'dirancang' (analog dengan ragam interview tidak sistematis).<sup>6</sup>

Pada hal ini observasi dijalankan melalui pengamatan secara langsung mengenai implementasi bimbingan psikologis dalam menumbuhkan motivasi kesembuhanpasien *opname* diRumah Sakit Aisyiyah Kudus.

Maksud dari penggunaan teknik observasi ini yaitu untuk mendiskripsikan setting yang dialami, beberapa kegiatan yang terjadi, orang-orang yang terlibat, dan arti fenomena yang diobservasi itu.

Dari tahapan perjalanan pengamatan ini, peneliti memakai cara pengamatan nonpartisipan sebab peneliti hanya sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung pada tahapan pelaksanaan bimbingan psikologis.

### 2. Teknik wawancara

Interview ialah dialog yang mempunyai maksud guna memperoleh konstruksi yang berlangsung saat ini terkait: individu, fenomena, kegiatan, golongan, perasaan, dorongan, pengakuan, keriausan dan lainnya. Esterberg menggolongkan interview menjadi 3 bagian yakni: wawancara sistematis, semi sistematis, dan tidak sistematis. Wawancara sistematis yaitu interview dengan mempersiapkan materi atau pertanyaan yang akan diwawancarai. Wawancara tidak terstruktur yaitu dengan situasi dan kondisi tanpa persiapan pertanyaan untuk wawancara.

---

<sup>6</sup> Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Nila Cakra, 2018), 75.

Sedangkan wawancara semi terstruktur yaitu ada kalanya pertanyaan diperuntukkan sesuai keadaan dan situasi namun pula terdapat pertanyaan dadakan yang hendaknya diberikan.<sup>7</sup>

Pada interview ini dijalankan melalui metode interview semi terstruktur guna diketahui data secara global. Maksud interview ini dijalankan guna mendapatkan data atau keterangan secara detail terkait implementasi bimbingan rohani untuk meningkatkan motivasi kesembuhan pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

Tujuan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani dalam meningkatkan motivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkandata dari sumber non insani, meliputi: dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (1985) mengartikan rekaman sebagai tulisan/pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu/organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi perhitungan. Sedangkan dokumen adalah setiap tulisan yang bukan rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan terkait dengan video atau audio.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada sebuah kajian, pembuktian kebenaran data memiliki dampak yang sangat tinggi pada penentuan hasil akhir sebuah riset. Uji kebenaran riset kualitatif dijalankan melalui metode:

### a. Triangulasi

Triangulasi bermakna penyelidikan kebutuhan data yang menggunakan sumber lain melalui beragam metode dan waktu, hingga dapat dijadikan sebagai pembeda terhadap data itu. Diantara ragam wujud uji kebenaran ialah uji kredibilitas data. Pembuktian menggunakan wujud ini dapat dijalankan melalui cara berikut: perpanjangan observasi, peningkatan keterampilan pada riset, triangulasi, diskusi dengan relasi, telaah kasus

---

<sup>7</sup> Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Nila Cakra, 2018), 75.

<sup>8</sup> Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Nila Cakra, 2018), 76.

negative dengan *member check*.<sup>9</sup> Akan tetapi, guna menggampangkan peneliti pada tahap pengujian data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai dasar pembuktian. Cara ini dimaknai sebagai verifikasi data dari beragam sumber dengan bermacam metode, dan beragam waktu hingga bisa mencakup kesemua aspek pada riset.<sup>10</sup> Berikut pemaparan dari metode triangulasi pada riset ini:

a) Triangulasi Sumber

Pembuktian data teknik triangulasi sumber dijalankan melalui cara memverifikasi kesemua data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dilapangan.<sup>11</sup> Dalam teknik ini peneliti membandingkan data dari beragam sumber yang sudah diperoleh secara pengamatan, interview dan dokumentasi di RS Aisyiyah Kudus. Data tersebut akan peneliti golongkan dan dikelola pada wujud deskripsi agar lebih gampang pada penganalisanya.

Hasil penelaahan ini akan memperlihatkan untuk peneliti apa saja sumber data yang mempunyai kesamaan dan ketidakserupaan. Apabila peneliti mendapatkan banyak kemiripan artinya ringkasan data itu ialah benar, sebaliknya apabila diperoleh keidakserupaan data antar sumber data maka dianggap data tersebut tidak valid dan butuh dijalankan pengecekan ulang pada lokasi atau pemberi data.

b) Triangulasi Waktu

Pembuktian data teknik triangulasi waktu dijalankan melalui metode peneliti menjalankan pengecekan dengan pengamatan atau interview dalam waktu dan kondisi yang berbedda. Pengecekan ini handaknya dijalankan sebabobjek dan subyek riset lapangan mempunyai sifat yang tidak tetap seiring perjalanan waktu. Saat pembuktian di dua atau lebih masa terjadi ketidakseruaan signifikan maka hendaknya dijalankan pengulangan sampai memperoleh data yang mempunyai keselarasan hasil.<sup>12</sup> Pada riset ini cara triangulasi masa yang dijalankan oleh peneliti degan pengamatan, interview dan dokumetasi di RS Aisyiyah Kudus dihari yang berbedda dan dengan waktu yang berbedda pula. Guna mengoptimalkan dan memperoleh hasil yang diinginkan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 270.

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 273.

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 274.

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 274.

peneliti memerlukan rentang masa yang cukup panjang pada aktivitas riset ini.

c) Triangulasi Teknik

Pembuktian data teknik triangulasi teknik ialah metode verifikasi melalui membandingkan antara teknik yang dipakai pada riset. Perbandingan ini ditujukan dalam keselarasan antar hasil data yang diperoleh dari beragam teknik yang dipakai. Jika data yang didapatkan tidak selaras maka peneliti hendaknya menjalankan observasi lebih detail pada sumber data tersebut.<sup>13</sup> Pada riset ini cara triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti melalui cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi di RS Aisyiyah Kudus, ketiga teknik tersebut selanjutnya peneliti bandingkan hasilnya.

d) Mengadakan *Member Check*

*Member Check* ialah tahapan verifikasi data yang didapatkan peneliti kepada informan. Maksud *Member Check* ialah guna diketahui seberapa jauh data yang didapatkan relevan dengan data yang diberikan oleh informan. Dalam riset ini memakai pembuktian kebenaran data melalui triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

## G. Teknik Analisis Data

Cara Penelaahan Data yang digunakan peneliti yaitu memakai analisis data pola Miles and Huberman yang menyatakan jika kegiatan telaah data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga selesai, alhasil datanya telah jenuh. Kegiatan pada analisis data mulai dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Data yang didapatkan dari tempat riset baik primer dan sekunder akan ditata dan dipaparkan serta ditelaah melalui tiga tahapan yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah tahapan pemilahan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang hadir dari ulasan-ulasan tertulis lapangan. Tahap ini berjalan terus menerus selama riset dilakukan, bahkan sebelum data benar-benar terhimpun sebagaimana terlihat dari

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 274.

kerangka konseptual riset, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>14</sup>

b. Penyajian Data

Pemaparan data ialah aktivitas saat segerombol keterangan ditata, hingga memberi peluang akan terdapatnya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Wujud pemaparan data kualitatif bisa berbentuk teks naratif berwujud ulasan lapangan, matriks, grafis, jaringan dan tabel. Ragam bentuk tersebut menggabungkan keterangan yang sistematis pada sebuah wujud yang padu dan gampang dimengerti, sehingga memudahkan guna melihat apa yang sedang beralingsung, apakah ringkasan sudah optimal atau sebaliknya menajalatkan telaah ulang.<sup>15</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Usaha penarikan ringkasan dijalankan peneliti secara terus menerus selama terdapat lapangan. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai menemukan makna benda-benda, mencatat kesesuaian pola-pola (pada ulasan teori), pemaparan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Ringkasan-ringkasan ini diatasi secara terbuka, longgar, dan skriptis namun ringkasan telah disediakan. Awalnya tidak jelas, akan tetapi selanjutnya menjadi detail dan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu pula dicek selama riset terjadi, melalui cara: (1) berfikir ulang selama penyusunan, (2) meninjau kembali ulasan lapangan, (3) melihat ulang dan bertukar pikiran antar relasi guna mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) usaha-usaha yang lebih dalam guna menempatkan salinan sebuah penemuan pada seperangkan data yang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Vol 17, No 33, 2018.

<sup>15</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Vol 17, No 33, 2018

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Vol 17, No 33, 2018.